

**UPAYA PENINGKATAN TEKNIK DASAR PASSING BAWAH BOLAVOLI MELALUI
METODE BERMAIN PADA SISWA KELAS V SDN 005 SIAMBUL KECAMATAN
BATANG GANSAL KABUPATEN INDRAGIRI HULU**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Strata Satu (S1)
Sarjana Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Universitas Islam Riau*



OLEH

MARCTYASARI YOLANDA SIAHAAN

NPM. 166610143

Pembimbing Utama

Kamarudin, S.Pd., M.Pd

NIDN. 1020108201

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU
2021**

ABSTRAK

Marctyasari Yolanda Siahaan, 2021. Upaya Peningkatan Teknik Dasar *Passing* Bawah Bolavoli Melalui Metode Bermain Pada Siswa Kelas V SDN 005 Siambul Kecamatan Batang Gansal Kabupaten Indragiri Hulu

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar *passing* bawah bolavoli melalui metode bermain pada siswa kelas V SDN 005 Siambul Kecamatan Batang Gansal Kabupaten Indragiri Hulu. Adapun jenis penelitian ini adalah PTK. Subjek penelitian ini berjumlah 10 orang. Instrumen penelitian yang digunakan adalah penilaian rubrik kerja *passing* bawah bolavoli. Dari hasil penelitian dan analisa data, maka penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar *passing* bawah bolavoli melalui metode bermain pada siswa kelas V SDN 005 Siambul Kecamatan Batang Gansal Kabupaten Indragiri Hulu dengan persentase ketuntasan klasikal pada siklus I sebanyak 5 siswa atau sebesar 50%, pada siklus II yang sebanyak 8 orang siswa atau sebesar 80%

Kata Kunci: *Passing Bawah Bolavoli, Metode Bermain*

ABSTRACT

Marctyasari Yolanda Siahaan, 2021. Efforts to Improve Learning Outcomes of Passing Down the Volleyball Through Playing Methods in Class SDN 005 Siambul Kecamatan Batang Gansal Kabupaten Indragiri Hulu

The purpose of this study was to determine the increase in learning outcomes under volleyball passing through playing methods in fifth grade students of V SDN 005 Siambul Kecamatan Batang Gansal Kabupaten Indragiri Hulu. The type of this research is CAR. The subjects of this study were 10 people. The research instrument used was an assessment of the passing work volleyball rubric. From the results of research and data analysis, this study can be concluded that there is an increase in learning outcomes under volleyball passing through playing methods in class V SDN 005 Siambul Kecamatan Batang Gansal Kabupaten Indragiri Hulu with the percentage of classical completeness in cycle I as many as 5 students or as much as 50%, in cycle II as many as 8 students or 80%

Keywords: Passing Down the Volleyball, Playing Method

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini, dengan judul **“Upaya Peningkatan Teknik Dasar *Passing* Bawah Bolavoli Melalui Metode Bermain Pada Siswa Kelas V SDN 005 Siambul Kecamatan Batang Gansal Kabupaten Indragiri Hulu”**. Penulisan skripsi ini merupakan salah satu langkah awal dalam melakukan penelitian sebagai syarat untuk gelar sarjana pendidikan pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.

Penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini yaitu:

1. Bapak Kamarudin, S.Pd., M.Pd sebagai pembimbing skripsi yang telah banyak memberi masukan dan saran dalam penyelesaian penulisan skripsi ini sehingga layak untuk diseminarkan.
2. Ibu Leni Apriani, S.Pd., M.Pd sebagai Ketua Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.
3. Bapak Dr. Raffly Henjilito, S.Pd., M.Pd sebagai Sekretaris Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.
4. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.
5. Bapak/ Ibu Dosen beserta staf tata usaha pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau yang telah memberikan

pengajaran dan berbagai disiplin Ilmu kepada penulis selama penulis belajar di Universitas Islam Riau.

6. Kedua orang tua tercinta yang telah banyak memberikan dukungan baik secara materil maupun spritual.
7. Teman-teman seperjuangan Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, kerabat, teman dekat, dan semua pihak yang telah banyak membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis sangat mengharapkan agar skripsi ini dapat diterima dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Semoga segala bantuan yang akan diberikan menjadi amal baik dan mendapatkan balasan dari Tuhan Yang Maha Esa, Amin.

Pekanbaru, Agustus 2021

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
PENGESAHAN SKRIPSI	i
PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
SURAT KETERANGAN	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI	vi
SURAT PERNYATAAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR GRAFIK	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Pembatasan Masalah.....	5
D. Perumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	5
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori.....	7
1. Hakikat <i>Passing</i> Bawah Bolavoli.....	7
a. Pengertian <i>Passing</i> Bawah	7
b. Teknik Dasar <i>Passing</i> Bawah.....	8
c. Kesalahan-Kesalahan Yang Sering Terjadi Pada <i>Passing</i> Bawah	12
d. Sarana dan Prasarana Bolavoli.....	12
2. Hakikat Metode Bermain	14
a. Pengertian Metode Bermain	14
b. Langkah-langkah Metode Bermain	16
B. Kerangka Pemikiran.....	17

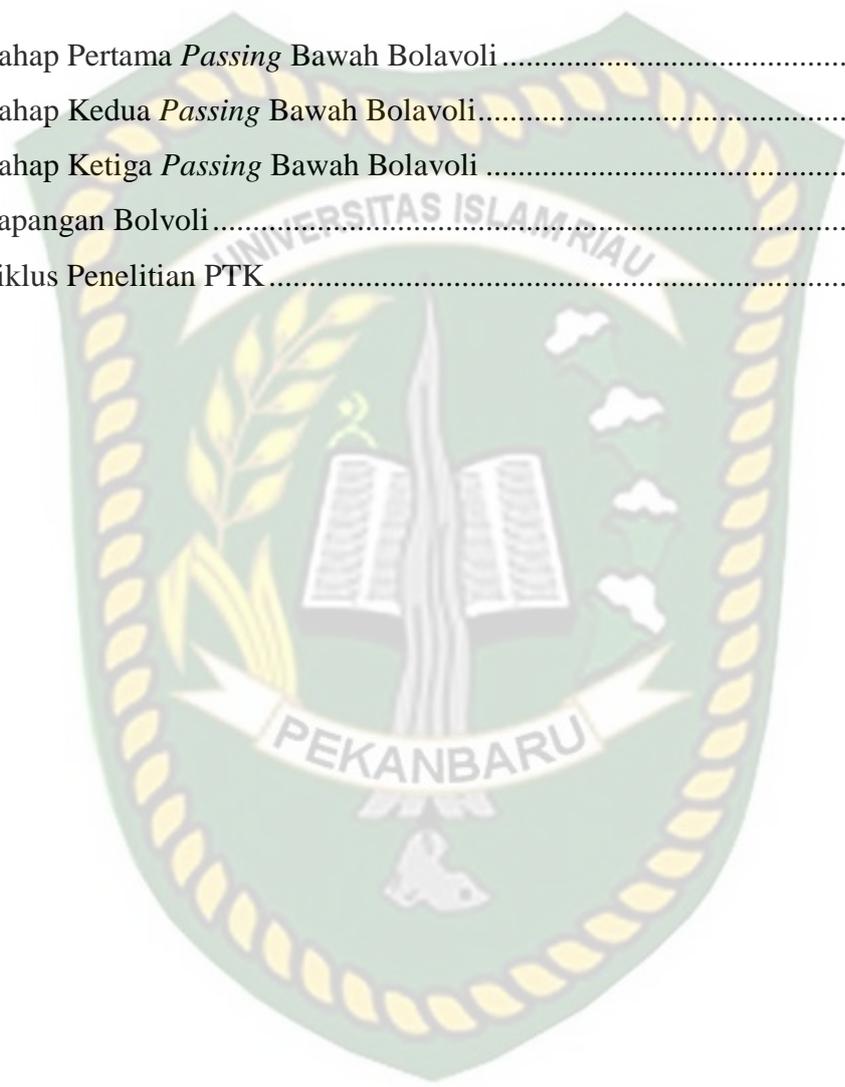
C. Hipotesis Tindakan	18
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	19
B. Subjek Penelitian	22
C. Defenisi Operasional.....	23
D. Pengembangan Instrumen.....	23
E. Teknik Pengumpulan Data.....	25
F. Teknik Analisa Data.....	26
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	27
B. Analisis Data.....	36
C. Pembahasan.....	37
BAB IV. KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	40
B. Saran	40
DAFTAR PUSTAKA	41

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Subjek Penelitian.....	23
2. Rubik Penilaian Unjuk Kerja keterampilan <i>Passing</i> Bawah Bolavoli....	24
3. Analisis Keterampilan <i>Passing</i> Bawah Bolavoli Pada Siswa kelas V SDN 005 Siambul Kecamatan Batang Gansal Kabupaten Indragiri Hulu Pada Siklus I.....	30
4. Analisis Keterampilan <i>Passing</i> Bawah Bolavoli Pada Siswa kelas V SDN 005 Siambul Kecamatan Batang Gansal Kabupaten Indragiri Hulu Pada Siklus II	35

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Tahap Pertama <i>Passing</i> Bawah Bolavoli.....	10
2. Tahap Kedua <i>Passing</i> Bawah Bolavoli.....	11
3. Tahap Ketiga <i>Passing</i> Bawah Bolavoli	11
4. Lapangan Bolvoli.....	14
5. Siklus Penelitian PTK.....	19



DAFTAR GRAFIK

	Halaman
1. Ketuntasan Klasikal Keterampilan <i>Passing</i> Bawah Bolavoli Pada Siswa kelas V SDN 005 Siambul Kecamatan Batang Gansal Kabupaten Indragiri Hulu Pada Siklus I.....	31
2. Ketuntasan Klasikal Keterampilan <i>Passing</i> Bawah Bolavoli Pada Siswa kelas V SDN 005 Siambul Kecamatan Batang Gansal Kabupaten Indragiri Hulu Pada Siklus II.....	35

Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Silabus.....	43
2. RPP	44
3. Hasil Penilaian Rubrik Kerja Passing Bawah Bolavoli Pada Siklus I...	51
4. Hasil Penilaian Rubrik Kerja Passing Bawah Bolavoli Pada Siklus II..	52
5. Cara Menghitung Nilai Yang Dicapai Oleh Siswa Pada Siklus I.....	53
6. Cara Menghitung Nilai Yang Dicapai Oleh Siswa Pada Siklus II.....	55
7. Dokumentasi Penelitian	57

Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Olahraga merupakan salah satu upaya dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia, dengan berolahraga akan dapat menjadikan manusia yang kuat, disiplin dan mengangkat harkat, martabat bangsa dan menjadikan sebagai salah satu bagian dari pembangunan nasional. Salah satu bidang pembangunan yang ingin dicapai oleh bangsa Indonesia adalah munculnya prestasi-prestasi nasional diberbagai cabang olahraga. Olahraga prestasi merupakan olahraga yang diperlombakan baik di tingkat daerah, nasional maupun internasional. yang di atur dalam seperangkat peraturan yang telah dibakukan. Olahraga prestasi dilaksanakan melalui proses pembinaan dan pengembangan secara terencana, berjenjang dan berkelanjutan dengan dukungan ilmu pengetahuan dan teknologi keolahragaan.

Pembinaan dan pengembangan olahraga prestasi dilandasi Undang-Undang Republik Indonesia No 3 tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional, dalam pasal 18 ayat 4 menjelaskan bahwa : “Olahraga pendidikan pada jalur pendidikan formal dilaksanakan pada setiap jenjang pendidikan”

Dari kutipan di atas, jelaslah bahwa pemerintah sangat mendukung pelaksanaan kegiatan olahraga melalui olahraga pendidikan yang telah ditetapkan pada kurikulum pendidikan dimana olahraga harus ada pada setiap jenjang pendidikan.

Salah satu bentuk kegiatan olahraga pendidikan di jenjang pendidikan pada tingkat SD adalah pendidikan olahraga bolavoli. Bolavoli adalah olahraga yang dimainkan oleh dua tim dalam satu lapangan yang dipisahkan oleh sebuah net. Terdapat versi yang berbeda tentang jumlah pemain, jenis ukuran lapangan, angka kemenangan yang digunakan, untuk keperluan tertentu. Namun pada hakekatnya permainan bolavoli bermaksud menyebarluaskan kemahiran bermain kepada setiap orang yang meminatinya. Dalam permainan bolavoli terhadap beberapa teknik, merupakan dasar yang harus dikuasai oleh seorang pemain bolavoli agar dapat bermain bolavoli dengan baik. teknik dasar permainan bolavoli tersebut meliputi : 1) servis, 2) *Passing* (bawah atau *passing* atas, 3) *block*, 4) *smash*. Dari kelima teknik tersebut yang menjadi fokus perhatian dalam sampel ini adalah teknik *passing* bawah.

Passing bawah adalah upaya seorang pemain dengan menggunakan teknik tertentu yang tujuannya adalah untuk mengoperkan bola yang dimainkannya kepada teman seregunya untuk dimainkan dilapangan sendiri, di samping itu juga, *passing* bawah sangat berperan untuk mendukung penyerangan atau *smash*. Hal ini karena, *smash* dapat dilakukan dengan baik, jika didukung *passing* yang baik dan sempurna.

Passing bawah merupakan teknik dasar yang paling awal di ajarkan bagi siswa pemula. Pada gerakan teknik *passing* bawah melibatkan beberapa gerakan dari anggota badan antara lain; posisi kaki, posisi badan, posisi kedua tangan dan gerakan lanjut, bagian-bagian tubuh tersebut merupakan rangkaian gerakan

passing bawah yang tidak dapat dipisahkan-pisahkan pelaksanaannya untuk menghasilkan kualitas *passing* bawah yang baik dan sempurna.

Passing bawah dipengaruhi oleh faktor tingkat penguasaan teknik, dan koordinasi gerakan yang tepat sesuai dengan tahap gerakan yang benar, dalam hal ini siswa harus menguasai teknik dasar *passing* bawah dengan baik sesuai dengan tahap-tahap gerakan, mulai dari teknik awalan, sikap pelaksanaan serta teknik gerak lanjutan atau *follow throw* sesuai dengan materi yang telah diberikan oleh guru.

Untuk dapat memahami teknik *passing* bawah bolavoli yang benar, guru dapat menggunakan suatu metode dalam mengajar agar ilmu yang diketahui dapat ditransferkan kepada seluruh siswa. Banyak metode yang dapat digunakan oleh guru, seperti metode resiprokal, metode berpasangan, metode berkelompok, metode bermain serta metode demonstrasi dan lain-lain.

Dari banyaknya metode yang dapat digunakan oleh guru, salah satu metode yang sesuai dengan karakteristik siswa SD adalah metode bermain, metode bermain merupakan cara mengajar dimana seorang guru menunjukkan, memperlihatkan sesuatu proses sehingga para siswa dapat melihat, mengamati, mendengar, secara langsung bagaimana proses pelaksanaan teknik *passing* bawah yang benar dan secara langsung dapat mempraktekkannya melalui permainan bolavoli.

Berdasarkan pengamatan yang dilaksanakan pada siswa kelas V SDN 005 Siambul Kecamatan Batang Gansal Kabupaten Indragiri Hulu peneliti menemukan beberapa permasalahan yakni sebagian besar siswa masih kurang

baik dalam melakukan teknik *passing* bawah. Selain itu, guru belum pernah menggunakan metode bermain ini untuk menjelaskan teknik *passing* bawah bolavoli, sehingga siswa belum mengetahui bagaimana melakukan teknik *passing* bawah yang tepat dan benar, terlihat saat siswa menerima bola yang di servis, siswa belum dapat menerima bola tersebut dengan menggunakan *passing* bawah, dan bola yang di *passing* bawah terlalu dekat di net atau bola yang dipassingkan terlalu rendah serta terkadang hasil *passing* bawah siswa tidak tepat mengarah kepada kawan yang dioper. Kemudian masih ada siswa yang belum lulus nilai KKM yang telah ditetapkan oleh guru di dalam RPP sebesar 75.

Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti terdorong untuk meneliti dan mengetahui tentang adakah **”Upaya Peningkatan Teknik Dasar *Passing* Bawah Bolavoli Melalui Metode Bermain Pada Siswa Kelas V SDN 005 Siambul Kecamatan Batang Gansal Kabupaten Indragiri Hulu”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Sebagian besar siswa masih kurang baik dalam melakukan teknik *passing* bawah
2. Guru belum pernah menggunakan metode bermain untuk menjelaskan teknik *passing* bawah bolavoli
3. Siswa belum mengetahui bagaimana melakukan teknik *passing* bawah yang tepat dan benar

4. Saat siswa menerima bola yang di servis, siswa belum dapat menerima bola tersebut dengan menggunakan *passing* bawah
5. Bola yang di *passing* bawah terlalu dekat di net atau bola yang dipassingkan terlalu rendah serta terkadang hasil *passing* bawah siswa tidak tepat mengarah kepada kawan yang dioper
6. Masih ada siswa yang belum lulus nilai KKM yang telah ditetapkan oleh guru di dalam RPP sebesar 75.

C. Pembatasan Masalah

Mengingat luasnya ruang lingkup permasalahan, maka peneliti perlu memberikan batasan penelitian yaitu pada upaya peningkatan teknik dasar *passing* bawah bolavoli melalui metode bermain pada siswa kelas V SDN 005 Siambul Kecamatan Batang Gansal Kabupaten Indragiri Hulu.

D. Perumusan Masalah

Bertolak dari pembatasan masalah, maka penulis dapat merumuskan masalahnya yaitu: bagaimanakah upaya meningkatkan teknik dasar *passing* bawah bolavoli melalui metode bermain pada siswa kelas V SDN 005 Siambul Kecamatan Batang Gansal Kabupaten Indragiri Hulu?.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan teknik dasar *passing* bawah bolavoli melalui metode bermain pada siswa kelas V SDN 005 Siambul Kecamatan Batang Gansal Kabupaten Indragiri Hulu.

F. Manfaat Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti Sebagai persyaratan memperoleh gelar Strata 1 pada Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.
2. Bagi siswa dapat menambah pengetahuan dan kemampuan melakukan olahraga bolavoli dengan lebih baik dan dapat melakukan teknik *passing* bawah dengan baik.
3. Bagi guru, diharapkan dengan penelitian ini dapat membantu guru dalam memberikan pengajaran kepada siswa tentang cara melakukan teknik *passing* bawah dengan baik.
4. Bagi sekolah dapat meningkatkan prestasi siswa khususnya dalam cabang olahraga bolavoli.
5. Bagi Fakultas, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan bacaan di perpustakaan guna menambah pengetahuan mahasiswa lainnya.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Landasan Teori

1. Hakikat *Passing* Bawah Bolavoli

a. Pengertian *Passing* Bawah

Passing bawah merupakan suatu teknik dasar yang harus dikuasai oleh pemain bolavoli, dimana *passing* bawah ini sangat berguna untuk menyambut bola servis lalu mengoperkan kepada toser untuk memudahkannya dalam memberikan umpan yang baik bagi *smasher*. *Passing* bawah harus dilatih dengan baik sehingga ketepatan operan dapat dimaksimalkan sehingga sewaktu melakukan *passing* bawah toser yang menerima dapat dengan baik pula memberikan umpan bagi *smasher*.

Menurut Hakim (2012:63) Bola yang diterima dengan *passing* bawah tidak selamanya dalam keadaan normal artinya bola yang diterima itu adalah bola yang tepat terarah padanya, sehingga posisi tubuh dalam keadaan normal. Bola yang jauh dari jangkauan dengan arah yang berbeda memerlukan kemampuan gerak yang cepat untuk menempatkan posisi tubuh guna mengambil bola. Keadaan demikian itu hanya dimungkinkan dengan menggunakan *passing* bawah

Passing bawah dilakukan sebaik mungkin untuk memudahkan teman seregu untuk melakukan serangan balasan hingga dapat mencapai kemenangan. *Passing* bawah dilakukan dengan teknik menggenggam kedua tangan secara berjajar dan diusahakan selentur mungkin guna menahan dan menyeimbangkan kedua tangan agar mudah mengarahkan bola kepada teman seregu.

Menurut Muin (2013:2) Pada dasarnya permainan bolavoli adalah memantulkan bola ke arah lawan melalui suatu rintangan berupa jaring/net dan berusaha memenangkan dan mematikan bola di daerah lawan. Memvoli artinya memantulkan bola atau memainkan bola sebelum menyentuh lantai atau tanah

Kemudian Menurut Barbara (2004:2) menjelaskan bahwa permainan bolavoli adalah suatu olahraga yang dimainkan oleh dua tim dimana tiap tim beranggotakan 6 orang pemain dalam suatu lapangan dan kedua tim dipisahkan oleh sebuah net. Tujuan utama dari setiap tim adalah memukul bola kearah bidang lapangan lawan sedemikian rupa agar lawan tidak dapat mengembalikan bola.hal ini biasanya dapat dicapai lewat kombinasi tiga sentuhan yang terdiri dari operan *Passing* bawah kepada pengumpan, yang selanjutnya diumpankan kepada penyerang, dan sebuah *spike* yang diarahkan kebidang lapangan lawan.

Bila terdapat enam pemain dalam sebuah tim, maka tiga orang disebut pemain depan dan tiga orang sebagai pemain belakang. Pemain baris belakang tidak boleh meninggalkan daerahnya untuk memukul bola yang menyebrangi net dari posisi yang lebih tinggi dari bagian atas net ketika berada didepan garis serang. Pindah bola terjadi ketika tim yang tidak melakukan servis memenangkan sebuah rally. Bila sebuah tim berhasil memperoleh pindah bola, mereka berotasi searah jarum jam.

b. Teknik Dasar *Passing* Bawah

Teknik dasar merupakan hal yang tidak terpisahkan dalam permainan bolavoli. Pemain yang dapat menguasai teknik dasar dengan baik akan dapat bermain secara efektif dan efisien dalam bermain bolavoli dan tentunya sangat

mendukung tim saat pertandingan berlangsung. Menurut Beutelstahl (2003:8)” teknik adalah prosedur yang telah dikembangkan berdasarkan praktek, dan bertujuan mencari penyelesaian suatu problema pergerakan tertentu dengan cara yang paling ekonomis dan berguna”.

Salah satu teknik dasar bolavoli adalah *passing*. *passing* adalah upaya pemain bolavoli dalam menerima bola dengan menggunakan gaya atau teknik tertentu. Sebagaimana menurut Riska (2013:4) “*Passing* bawah adalah upaya memukul bola dengan menggunakan dua tangan yang disatukan dan ketinggian bola maksimal setinggi bahu”. Fungsinya untuk menerima atau memainkan bola yang datang dari lawan atau teman beregu yang dipergunakan untuk menyerang dan memegang inisiatif pertandingan.

Dalam melakukan suatu teknik dalam cabang olahraga faktor yang mempengaruhinya adalah konsentrasi, sebagaimana menurut Nurcahyono (2014:2) konsentrasi sangat diperlukan dalam melakukan *passing* bawah dalam permainan bolavoli, karena konsentrasi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan dalam melakukan *Passing* bawah. Keberhasilan yang dimaksud adalah siswa mampu mengoperkan bola pada sasaran yang dituju

Teknik *passing* bawah terdapat beberapa macam jenis dan variasi. Berkaitan dengan jenis dan variasi teknik *passing* bawah menurut Dieter Beutelstahl (2013:34) ada beberapa jenis dan macam *passing* bawah sebagai berikut: (1) *two-armed defence standing position* atau pertahanan dengan dua lengan dengan posisi berdiri. (2) *two-armed defence on the move* atau pertahanan dua lengan dalam posisi bergerak (3) *forward dive* atau menjatuhkan diri ke

depan. (4) *one-armed rolling dig to the side (japannes roll)* atau pertahanan satu lengan dengan menjatuhkan diri ke sisi dan sambil menyendok bola.

Menurut Beutelsthahl (2013: 34-35) Teknik dasar *passing* bawah :

a) Tahap Pertama

- Fase *start* atau tahap permulaan. Pemain berdiri dengan posisi permulaan sebagai berikut: kedua kaki terbuka dengan jarak sedikit lebih lebar dari jarak kedua bahu. Lututnya ditekuk. Berat badan bertumpu pada kaki bawah. daerah pergelangan kaki. Kedua lengan di depan tubuh. ditekuk sedikit di siku. Kedua lutut didorong sedikit ke depan. lebih jauh sedikit dari letak ujung jari kaki. Inilah posisi permulaan (*start*) bagi semua jenis pertahanan. Sedangkan tahap kedua dan tahap ketiga dari sekuensi gerakan mempertahankan diri berbeda-beda bagi setiap jenis pertahanan yang ada.



Gambar 1. Tahap Pertama *Passing* Bawah Bolavoli Beutelsthahl (2013:36)

b) Tahap kedua

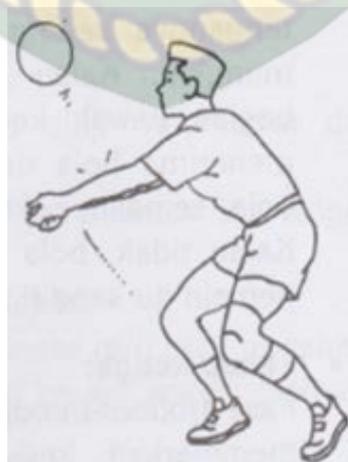
- Tahap menerima bola. Mula-mula pemain menjulurkan kaki yang paling dekat dengan bola ke arah luar. Bola jangan sampai jatuh ke belakang lapangan, karena itu pemain harus mengambil posisi di belakang bola itu.

Bola disentuh dengan kedua lengan dijulurkan ke sisi dan tubuh menghadap ke arah yang sama. Kalau bola datang dengan keras sekali, atau pukulan kita sendiri cukup keras, maka lengan kita harus dapat mengikuti laju bola itu.



Gambar 2. Tahap Kedua *Passing Bawah* Bolavoli Beutelsthahl (2013:36)

- c) Tahap Ketiga
- Tahap gerakan akhir. Pemain bergerak ke sisi untuk menghilangkan efek benturan bola. Kalau perlu, ia harus menjatuhkan diri. Tapi secepat mungkin ia harus berdiri lagi dan menempati posisinya yang baru.



Gambar 3. Tahap Ketiga *Passing Bawah* Bolavoli Beutelsthahl (2013:36)

c. Kesalahan-Kesalahan Yang Sering Terjadi Pada *Passing* Bawah

Menurut Beutelsthahl (2013:36) beberapa kesalahan umum yang biasa dilakukan oleh pemain dalam melakukan *passing* bawah ini antara lain:

1. Takut menerima *smash* yang hebat
2. Terburu-buru bergerak maju menuju arah serangan datang
3. Berdiri tegak lurus selama permainan berlangsung, sehingga pemain terlambat mengambil posisi *start* pada waktu hendak mempertahankan diri
4. Berat badan bertumpu pada kaki bagian belakang pada waktu pemain mengambil posisi hendak mempertahankan diri, akibatnya, sipemain tak mampu maju atau menjatuhkan diri ke depan.
5. Kurang berani dan kurang kuat pendiriannya, belum apa-apa pemain sudah putus asa dan membiarkan penyerang memenangkan satu angka, seharusnya pemain mencoba dahulu mempertahankan diri sedapat mungkin
6. Terlambat menyadari situasi pertandingan
7. Reaksi yang lambat.

d. Sarana dan Prasarana Bolavoli

Bolavoli dimainkan oleh dua tim dimana setiap tim beranggotakan 6 orang dalam suatu lapangan dan kedua tim dipisahkan oleh sebuah net. Tujuan utama dari setiap tim adalah memukul bola kearah bidang lapangan lawan sedemikian rupa agar lawan tidak dapat mengembalikan bola, (Barbara, 2004:2) untuk memulai suatu permainan atau pertandingan bolavoli harus didukung oleh

sarana dan prasarana guna memenuhi persyaratan dalam permainan bolavoli seperti daerah/area permainan, net/jaring, tiang dan bola.

Fasilitas dan perlengkapan yang dibutuhkan dalam bermain bolavoli yang berlaku untuk pertandingan resmi olahraga bolavoli diantaranya sebagai berikut:

a. Daerah atau area permainan

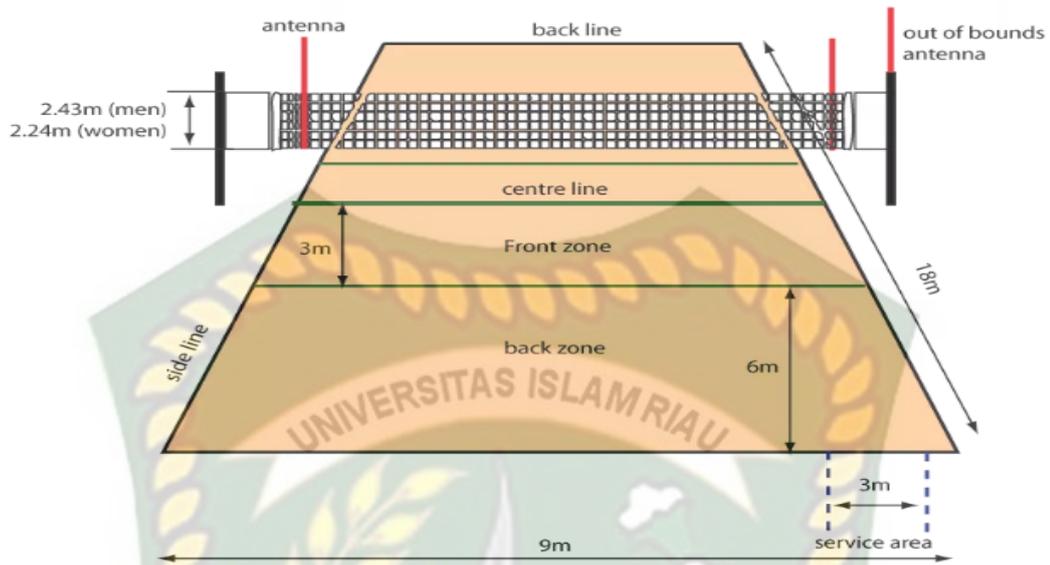
Daerah permainan meliputi lapangan permainan dan daerah bebas. Daerah tersebut harus berbentuk segi empat dan sistematis. yang harus diperhatikan adalah ukuran luas, permukaan lapangan permainan, garis-garis lapangan, daerah dan area, suhu udara (temperatur), dan penerangan lampu.

b. Net/jaring dan tiang

Net/jaring dan tiang yang harus diperhatikan antara lain: tinggi net, struktur net, pita samping, antena, tiang-tiang.

c. Bola

Bola harus sesuai dengan standar ketentuan dan keseragaman bola. semua bola yang dipergunakan dalam suatu pertandingan harus sesuai dengan ketentuan mengenai: keliling, berat, tekanan didalam, bentuk, warna dan lain-lain.



**Gambar 4. Lapangan Bolvoli
Hidayat (2017:24)**

2. Hakikat Metode Bermain

a. Pengertian Metode Bermain

Usaha untuk menciptakan kondisi pembelajaran yang melibatkan peran aktif peserta didik membutuhkan kemampuan pendidik dalam menerapkan model pembelajaran yang sesuai agar peserta didik dapat lebih banyak melibatkan diri dalam mengakses berbagai informasi dan pengetahuan dalam proses pembelajaran di kelas sehingga mereka mendapatkan berbagai pengalaman yang dapat meningkatkan pemahaman dan kompetensinya.

Menurut Husdarta dan Yudha (2014:39) model pembelajaran merupakan sebuah rencana yang dimanfaatkan untuk merancang pengajaran. Isi yang terkandung dalam model pembelajaran adalah berupa strategi pengajaran yang digunakan untuk mencapai tujuan instruksional. Contoh strategi pengajaran yang biasa guru terapkan pada saat proses belajar mengajar adalah manajemen kelas, pengelompokan siswa, dan penggunaan alat bantu pengajaran.

Metode bermain adalah suatu metode yang diberikan untuk menyampaikan materi pembelajaran terhadap siswa agar siswa dapat dengan cepat memahami teori sekaligus dapat mempraktekkan gerakan secara menyenangkan. Menurut Prasetyo (2016:197) Pendekatan bermain adalah salah satu cara belajar yang dalam pelaksanaannya dilakukan melalui bentuk permainan. Dalam pendekatan bermain siswa diberi kebebasan untuk mengekspresikan kemampuannya terhadap tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Dengan cara bermain diharapkan siswa dapat memiliki kreativitas dan inisiatif untuk memecahkan masalah yang muncul selama proses pembelajaran berlangsung. Melalui bermain dikembangkan juga unsur kompetitif, sehingga siswa saling berlomba menunjukkan kemampuannya.

Menurut Rosdiani (2013:77) permainan adalah bentuk kegiatan yang dikerjakan dengan mengikuti aturan tertentu yang biasa disebut aturan permainan. Agar menjadi jelas permainan biasanya dibandingkan dengan pekerjaan. Orang yang melakukannya disebut bermain dan tentu saja ini tidak sama dengan bekerja.

Menurut Kames dan Muth yang dikutip oleh Rosdiani (2015:63) bermain adalah suatu cara untuk mengalihkan diri dari pekerjaan dan suasana, menyegarkan badan dan jiwa memulihkan tenaga dan spirit hampir sama dengan istirahat.

Kemudian menurut Rosdiani (2015:65) tujuan-tujuan permainan di lapangan adalah sebagai berikut:

1. Permainan memberikan manfaat bagi kelompok atau tim. Peserta didik menikmati permainan bersama-sama dalam kelompok.
2. Permainan memberi kesempatan untuk bersaing dan menguji kelincahan, kekuatan, skill dan intelegensi, di bawah kontrol lingkungan.

3. Mengawasi permainan dapat digunakan untuk membantu mengembangkan karakteristik seperti kerja sama, kontrol diri, kemauan untuk menaati peraturan, mematuhi wasit dan terbiasa jujur dan sportif.
4. Permainan member kepuasan secara fisik, dan membantu untuk mengajari skill yang akan digunakan dalam olahraga.
5. Permainan dapat menghemat ruang dan alat, dan dapat dilakukan oleh peserta didik dalam jumlah besar hanya dalam tempo yang sama.

Bentuk permainan *passing* bawah yang hendak diberikan berupa:

1. Melakukan *passing* bawah antar kelompok siswa (5 lawan 5) secara berjajar
2. Melakukan permainan di lapangan bolavoli dengan peraturan yang dimodifikasi (dengan *game point* 10).

Kemudian menurut Libertus (2018:4) Dalam pendekatan bermain menekankan pada penerapan teknik dalam situasi permainan yang sesungguhnya. Pendekatan bermain pada prinsipnya untuk memenuhi keinginan gerak anak agar menimbulkan rasa senang bagi diri mereka.

b. Langkah –Langkah Metode Bermain

1. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok kecil
2. Guru merencanakan dan memberikan bimbingan pelatihan awal kepada siswa tentang teknik keterampilan *passing* bawah bolavoli
3. Guru menjelaskan pada siswa tahap-tahap melakukan keterampilan *passing* bawah bolavoli yang benar
4. Guru memberikan tanggapan atau klarifikasi sekiranya terdapat salah pemahaman terhadap persepsi siswa dalam proses belajar *passing* bawah bolavoli

5. Membantu siswa dalam melakukan keterampilan *passing* bawah bolavoli yang benar
6. Siswa melakukan permainan bolavoli
7. Guru mengadakan evaluasi keterampilan *passing* bawah bolavoli

B. Kerangka Pemikiran

Pelaksanaan pendidikan olahraga di sekolah bertujuan untuk mengenalkan dunia olahraga kepada para siswa sehingga dapat menimbulkan rasa dan cita-cita untuk dapat berprestasi, sehingga untuk mewujudkan prestasi tersebut siswa harus dapat menguasai teknik dasar dengan baik salah satu cara menyampaikan materi pembelajaran olahraga adalah dengan menggunakan metode demonstrasi.

Metode bermain merupakan suatu metode mengajar yang digunakan untuk mempraktekkan materi yang telah dipelajari. Metode bermain ini sangat sesuai untuk mengajarkan bahan-bahan pelajaran yang merupakan suatu gerakan-gerakan. Contohnya adalah gerakan teknik *passing* bawah.

Passing dalam permainan bolavoli adalah usaha seseorang pemain bolavoli dan menggunakan teknik tertentu untuk mengoperkan bola yang dimainkan kepada teman seregunya. Dalam permainan bolavoli tehnik *Passing* bawah yang benar sangatlah besar manfaatnya. Teknik ini di gunakan untuk menerima bola pertama dari lawan. Apabila pengambilan bola menggunakan *Passing* bawah dilakukan secara sempurna maka akan memudahkan Toser dalam memberikan umpan.

Penggunaan metode bermain memberikan peserta didik berkesempatan mengembangkan kemampuan mengamati segala benda yang sedang terlibat dalam proses serta dapat mengambil kesimpulan-kesimpulan yang diharapkan dengan

mempraktekkan ilmu yang telah dipelajari melalui suatu permainan. Sehingga dapat dikaitkan bahwa dengan adanya metode bermain diharapkan setiap langkah dari hal-hal yang dipelajari dapat dilakukan dengan mudah sesuai dengan teknik *passing* bawah yang benar.

C. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan paparan di atas, maka penulis mengajukan hipotesis tindakan sebagai berikut terdapat peningkatan teknik dasar *passing* bawah bolavoli melalui metode bermain pada siswa kelas V SDN 005 Siambul Kecamatan Batang Gansal Kabupaten Indragiri Hulu.

BAB III

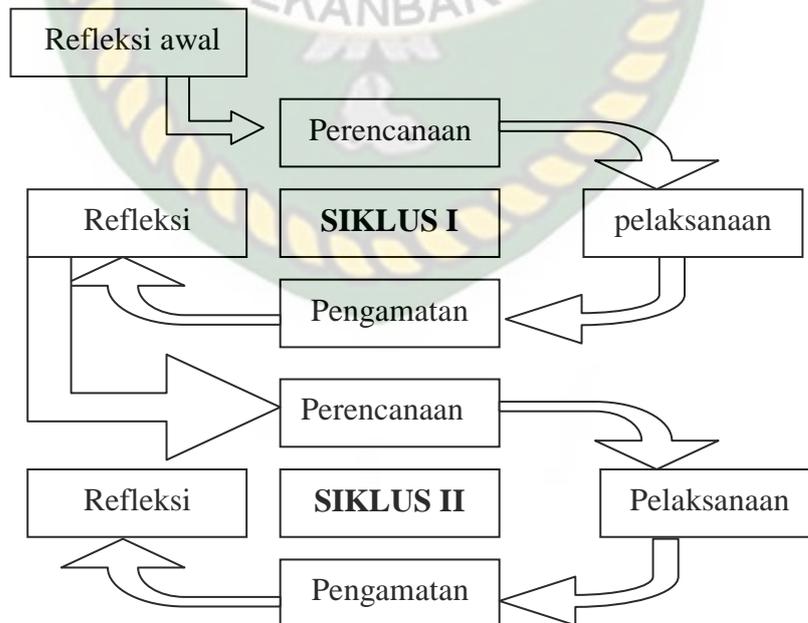
METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas, yaitu penelitian yang dilakukan dalam kelas dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan *passing* bawah dengan metode bermain.

Arikunto (2011:57) menyatakan bahwa Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah penelitian yang dilakukan oleh guru, bekerja sama dengan peneliti (atau dilakukan oleh guru sendiri yang juga bertindak sebagai peneliti) di kelas atau di sekolah tempat ia mengajar dengan penekanan pada penyempurnaan atau peningkatan proses dan praktis pembelajaran.

Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus, daur siklus Penelitian Tindakan Kelas (PTK) menurut Arikunto (2011:16) adalah sebagai berikut:



Gambar 5. Siklus Penelitian PTK
(Arikunto, 2011:16)

SIKLUS I

a. Perencanaan

1. Mempersiapkan RPP, fasilitas dan sarana pendukung yang diperlukan saat pelaksanaan pengajaran
2. Menyiapkan contoh perintah atau suruhan melakukan tindakan secara jelas
3. Menyiapkan bahan observasi dan mempersiapkan semua alat yang diperlukan
4. Menyusun skenario pelaksanaan tindakan

b. Pelaksanaan

1. Melaksanakan proses pembelajaran
2. Menganalisa penyusunan perencanaan pengajaran pendidikan jasmani
3. Mengamati pelaksanaan keterampilan pengajaran pendidikan jasmani
4. Menganalisa cara mengorganisasi latihan
5. Menganalisa penyusunan penggunaan alat pengajaran
6. Membimbing pelaksanaan *passing* bawah

c. Observasi

1. Mengamati pelaksanaan penyusunan perencanaan pengajaran pendidikan jasmani
2. Mendokumentasikan penyusunan perencanaan pengajaran pendidikan jasmani
3. Mencatat hasil analisa cara mengorganisasikan latihan.
4. Mendokumentasikan cara pemanfaatan alat yang dipakai.

5. Mengumpulkan informasi yang relevan dengan tujuan pengajaran.

d. Refleksi

Peneliti mengkaji, melihat dan mempertimbangkan atas aktivitas belajar dalam mengikuti pelajaran berbagai kriteria. Tujuannya adalah mengetahui kekuatan dan kelemahan dari tindakan yang dilakukan untuk dapat diperbaiki pada siklus berikutnya.

SIKLUS II

a. Perencanaan

1. Menetapkan materi/pokok bahasan yang akan dijadikan penelitian
2. Menyusun instrumen penelitian dan lembar observasi
3. Menyusun lembar evaluasi
4. Menyusun lembar refleksi
5. Menyusun skenario pelaksanaan tindakan

b. Pelaksanaan

Pada siklus 2 pelaksanaan tindakan akan disesuaikan dengan hasil refleksi. Sebagai prediksi langkah-langkah tindakan adalah sebagai berikut:

1. Memberi petunjuk/penjelasan dan memberi kesempatan kepada siswa memperhatikan dan melakukan gerakan
2. Membagi siswa sesuai dengan lapangan yang disediakan
3. Mengembangkan dan mengorganisasikan latihan
4. Mengawasi pelaksanaan yang dilakukan siswa

5. Melakukan observasi dan evaluasi melalui lembaran observasi yang sudah disediakan
6. Mencatat hasil dari pelaksanaan kegiatan yang dilakukan
7. Membuat kesimpulan.

c. Observasi

1. Mengamati pengembangan dan pengorganisasian materi pengajaran
2. Mencatat hal-hal yang dinilai menarik selama observasi
3. Pemantauan dalam jenis kegiatan pengajaran
4. Mendokumentasikan penggunaan alat bantu sesuai dengan kompetensi
5. Mengamati pelaksanaan pembelajaran secara individu dan kelompok
6. Mengamati penggunaan waktu secara efisien
7. Mengumpulkan informasi yang relevan dengan tujuan penelitian
8. Mengenali, merekam dan mendokumentasikan setiap indikator dari semua proses

d. Refleksi

Hasil observasi dari pelaksanaan tindakan dijadikan bahan referensi yang digunakan untuk perubahan, perbaikan dan peningkatan pengajaran.

B. Subjek Penelitian

Menurut Kusumawati (2015:100) subjek penelitian adalah data yang akan kita teliti, apabila dalam penelitian kuantitatif lebih dikenal dengan populasi dan sampel. Dalam PTK ini yang menjadi subjek penelitian adalah siswa kelas V SDN 005 yang berjumlah 10 orang siswa. Teknik pengambilan subjek penelitian yang

digunakan adalah *total sampling*. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1. Subjek Penelitian

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	V SDN 005	10 orang
Jumlah		10 orang

Sumber : Tata Usaha SDN 005 Siambul Kecamatan Batang Gansal, Inhu

C. Definisi Operasional

1. Metode bermain adalah cara penyajian pelajaran dengan memperagakan atau mempertunjukkan kepada peserta didik suatu proses, situasi atau benda tertentu yang sedang dipelajari baik dalam bentuk sebenarnya maupun dalam bentuk tiruan yang dipertunjukkan oleh guru atau sumber belajar lain yang ahli dalam topik bahasan .
2. Teknik *passing* bawah merupakan salah satu teknik bolavoli dengan perkenaan bola pada pangkal ibu jari dekat pergelangan kedua tangan saat menerima bola yang diservis oleh lawan, dilakukan untuk menyelamatkan bola dan memberikan umpan kepada teman.

D. Pengembangan Instrumen

Instrumen penelitian ini terdiri dari data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif dan kuantitatif terdiri dari:

a) Silabus

Silabus disusun berdasarkan prinsip yang berorientasi pada pencapaian kompetensi.

b) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Setiap RPP yang digunakan memuat standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, materi ajar, metode pembelajaran, langkah-langkah kegiatan, alokasi waktu, alat dan sumber serta penilaian dengan berpedoman pada langkah-langkah pembelajaran metode bermain.

c) Lembaran Unjuk Kerja

Merupakan lembaran penilaian yang terdiri dari indikator gerak dasar *passing* bawah.

Adapun teknik tes tentang peningkatan *passing* bawah yang dinilai dapat dilihat pada rubrik penilaian sebagai berikut :

Tabel 2. Rubik Penilaian Unjuk Kerja Keterampilan *Passing* Bawah Bolavoli.

No	Aspek Yang Dinilai		Kualitas Gerak			
			1	2	3	4
1	Tahap Pertama	Pemain berdiri dengan kedua kaki terbuka dengan jarak sedikit lebih lebar dari jarak kedua bahu.				
		Lututnya ditekuk. Berat badan bertumpu pada kaki <i>bawah</i> . daerah pergelangan kaki.				
		Kedua lengan di depan tubuh. ditekuk sedikit di siku. Kedua lutut didorong sedikit ke depan. Lebih jauh sedikit dari letak ujung jari kaki.				
2	Tahap kedua	Tahap menerima bola. Mula-mula pemain menjulurkan kaki yang paling dekat dengan bola ke arah luar.				

		Bola jangan sampai jatuh ke belakang lapangan, karena itu pemain harus mengambil posisi di belakang bola itu. Bola disentuh dengan kedua lengan dijulurkan ke sisi dan tubuh menghadap ke arah yang sama.				
		Kalau bola datang dengan keras. sekali, atau pukulan kita sendiri cukup keras, maka lengan kita harus dapat mengikuti laju bola itu				
3	Tahap Ketiga	Tahap gerakan akhir. Pemain bergerak ke sisi untuk menghilangkan efek benturan bola.				
Jumlah skor maksimal = 28						

Sumber : Beutelstahl (2013: 34-35)

Skala Nilai :

- 4 = Sangat Baik
- 3 = Baik
- 2 = Cukup Baik
- 1 = Kurang Baik

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data dan informasi pada penelitian ini menggunakan :

1. Observasi

Peneliti mengamati secara langsung obyek yang diteliti, baik dengan cara mengamati maupun mencatatnya.

2. Perpustakaan

Penulis mengambil data-data yang bersumber dari buku yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

3. Pengukuran

Untuk mengumpulkan data penelitian, peneliti menggunakan teknik tes digunakan untuk menjaring data berkaitan dengan kemampuan siswa dalam melakukan teknik *passing* bawah.

F. Teknik Analisa Data

Untuk mengetahui peningkatan *passing* bawah, penulis menggunakan tes unjuk kerja *passing* bawah. Setelah didapatkan skor masing-masing siswa, selanjutnya dilakukan perhitungan dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

Ketuntasan individu tercapai apabila siswa mencapai nilai KKM sebesar 75. Ketuntasan klasikal tercapai apabila 80% dari seluruh siswa mampu melakukan *passing* bawah dengan benar dengan nilai minimal 75 maka kelas itu dikatakan tuntas. Adapun rumus yang dipergunakan untuk menentukan ketuntasan klasikal sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\% \quad (\text{Sudijono, 2004:23})$$

P = Angka persentase ketuntasan klasikal

F = Frekuensi siswa yang tuntas

N = Jumlah siswa

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian yang telah dilaksanakan ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam melakukan *passing* bawah bolavoli. Hasil pengamatan yang dilakukan sesuai dengan rubrik penilaian *passing* bawah bolavoli sehingga dapat diketahui sejauh mana kemampuan siswa dalam proses belajar yang telah diberikan.

Dari uraian yang akan dikemukakan, melalui upaya meningkatkan hasil belajar *passing* bawah bolavoli melalui metode bermain pada siswa kelas V SDN 005 Siambul Kecamatan Batang Gansal Kabupaten Indragiri Hulu. Keberhasilan tersebut disesuaikan dengan indikator kinerja yang telah ditetapkan dalam penelitian ini. Adapun bentuk pembahasan penelitian ini dipaparkan dan diuraikan sebagai berikut:

1. Penerapan Siklus I

1) Perencanaan Tindakan

Segala sesuatu yang dibutuhkan dalam tahap pelaksanaan disusun dan dipersiapkan guna mendukung proses pembelajaran pada tahap pelaksanaan. Adapun perencanaan yang dimaksud adalah: mempersiapkan fasilitas dan sarana pendukung yang diperlukan saat pelaksanaan pengajaran, menyiapkan contoh perintah atau suruhan melakukan tindakan secara jelas, menyiapkan bahan

observasi dan mempersiapkan semua alat yang diperlukan dan menyusun skenario pelaksanaan tindakan.

2) Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan penelitian atau pembelajaran dalam penelitian ini terdiri atas tiga langkah, yaitu: 1) Kegiatan Awal/Pendahuluan, 2) Kegiatan Inti, dan 3) penutup. kegiatan awal merupakan kegiatan pembuka berupa apersepsi. Kemudian kegiatan inti merupakan kegiatan pembelajaran melalui metode bermain. Sedangkan penutup merupakan ulasan mengenai kegiatan-kegiatan sebelumnya, hal ini bisa berupa kesimpulan pelajaran dan pelaksanaan pendinginan.

Proses pembelajaran dalam penelitian ini diawali dengan guru memberikan apersepsi tentang *passing* bawah bolavoli. Hal ini dilakukan agar mempermudah dalam pembelajaran. Kemudian guru menerangkan terlebih dahulu bentuk dari gerakan *passing* bawah bolavoli agar siswa mengetahui bagian dari *passing* bawah bolavoli itu sendiri. Setelah selesai, guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok kecil menurut jumlah siswa yang diperlukan.

Saat guru menjelaskan teknik *passing* bawah bolavoli, siswa memperhatikan dengan seksama apa yang dijelaskan oleh guru yaitu tentang teknik *passing* bawah bolavoli. Guru menjelaskan pada siswa tahap-tahap melakukan keterampilan *passing* bawah bolavoli yang benar, kemudian Guru memberikan tanggapan atau klarifikasi sekiranya terdapat salah pemahaman terhadap persepsi siswa dalam proses belajar *passing* bawah bolavoli. Selanjutnya Melakukan *passing* bawah antar kelompok siswa (5 lawan 5) secara berjajar,

kemudian dilanjutkan dengan melakukan permainan di lapangan bolavoli dengan peraturan yang dimodifikasi (dengan *game point* 10). Setelah itu guru Guru mengadakan evaluasi keterampilan *passing* bawah bolavoli, dan diakhiri dengan melakukan pendinginan setelah praktik olahraga.

3) Observasi dan Evaluasi

a. Observasi

Pengamatan dilaksanakan ketika proses pembelajaran berlangsung. Aktivitas yang diamati dalam pembelajaran adalah aktivitas siswa melalui metode bermain. Berdasarkan hasil pengamatan terhadap aktivitas-aktivitas tersebut, diketahui bahwa hasil pembelajaran pada saat siklus I belum mencapai ketuntasan klasikal.

b. Evaluasi

Sebagaimana hasil belajar pada siklus I atau setelah diterapkannya metode bermain bahwa terjadi rata-rata nilai kemampuan gerak dasar siswa kelas V SDN 005 Siambul Kecamatan Batang Gansal Kabupaten Indragiri Hulu dalam melakukan *passing* bawah bolavoli belum mencapai keberhasilan yang diinginkan atau belum mencapai nilai ketuntasan klasikal sebesar 80%. Tujuannya untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa dalam belajar dengan menggunakan metode bermain.

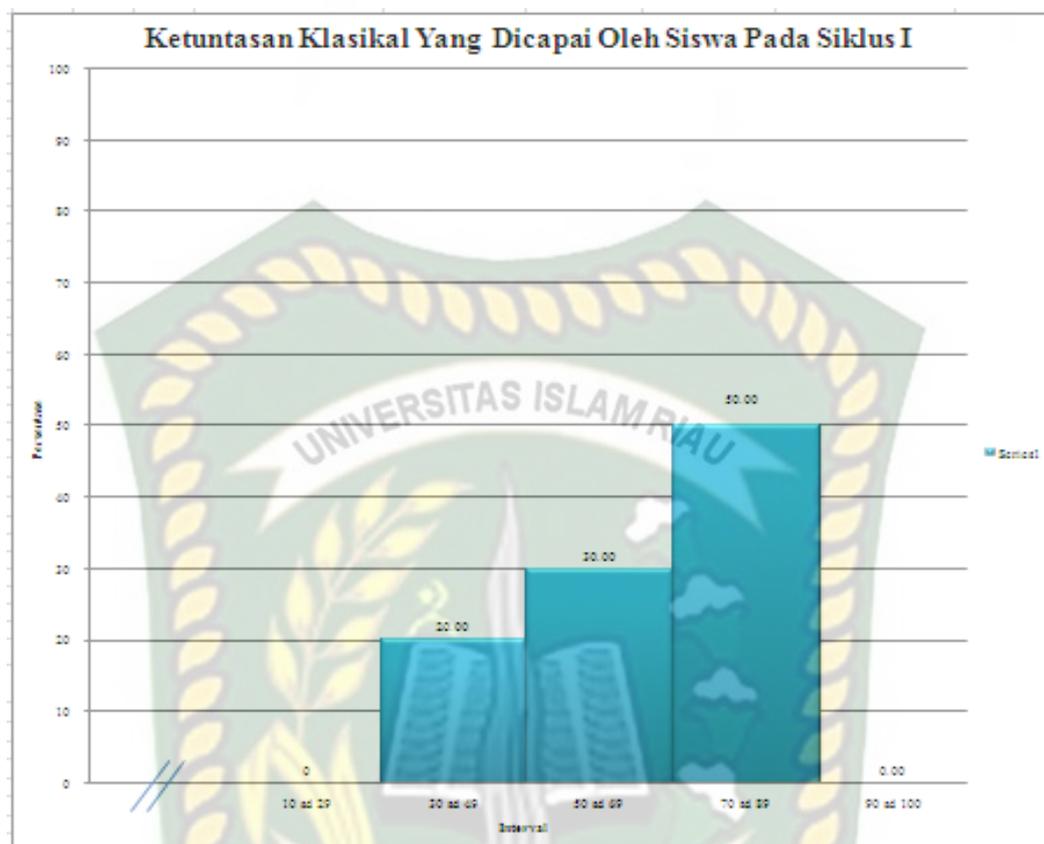
Hasil penerapan metode bermain pada siklus I menunjukkan bahwa pada kategori sangat kompeten tidak ada, pada kategori kompeten diperoleh 5 orang siswa atau sebesar 50%, pada kategori cukup kompeten diperoleh 3 orang siswa atau sebesar 30%, pada kategori kurang kompeten diperoleh 2 orang siswa atau

sebesar 20% dan pada kategori “tidak kompeten” tidak ada. Kemudian diketahui juga rata-rata nilai tes pada siklus I, yakni 73.93 atau dalam kategori “cukup kompeten”. Namun ketuntasan klasikal belum tercapai, yaitu 80% siswa harus tuntas atau memiliki nilai di atas nilai KKM yang telah ditetapkan. Ketuntasan yang baru dicapai pada siklus I adalah sebesar 50%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3. Analisis Keterampilan *Passing* Bawah Bolavoli Pada Siswa kelas V SDN 005 Siambul Kecamatan Batang Gansal Kabupaten Indragiri Hulu Pada Siklus I

No	Interval	Kategori	Jumlah	Persentase
1	90 sd 100	Sangat Kompeten	0	0%
2	70 sd 89	Kompeten	5	50%
3	50 sd 69	Cukup Kompeten	3	30%
4	30 sd 49	Kurang Kompeten	2	20%
5	10 sd 29	Tidak Kompeten	0	0%
Jumlah			10	100%
Rata-rata			73.93	
Kategori			Kompeten	

Berdasarkan di atas, maka dapat dikatakan bahwa nilai rata-rata siswa saat melakukan keterampilan *passing* bawah bolavoli siswa kelas V SDN 005 Siambul Kecamatan Batang Gansal Kabupaten Indragiri Hulu tergolong dengan kompeten dengan diterapkannya metode bermain, namun hanya saja belum mencapai ketuntasan klasikal sebesar 80%. Sehingga indikator keberhasilan yang telah dicapai oleh 10 orang siswa pada siklus I hanya mencapai 5 orang atau sebesar 50%, ini dapat dilihat pada grafik berikut ini:



Grafik 1. Ketuntasan Klasikal Keterampilan *Passing* Bawah Bolavoli Pada Siswa kelas V SDN 005 Siambul Kecamatan Batang Gansal Kabupaten Indragiri Hulu Pada Siklus I

Diketahui bahwa indikator keberhasilan yang tercapai pada siklus I adalah 50%. Pernyataan tersebut membuktikan bahwa indikator keberhasilan belum tercapai yaitu kurang dari 80% siswa memperoleh nilai minimal 75. Sehingga Penelitian Tindakan Kelas ini dilanjutkan pada siklus kedua untuk memperbaiki hasil belajar *passing* bawah bolavoli siswa agar menjadi lebih baik lagi.

4) Refleksi Siklus I

Tahap akhir dari pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah kegiatan refleksi, Tujuannya untuk mengetahui hasil pembelajaran melalui metode bermain. Adapun hal-hal yang direfleksi pada siklus I adalah sebagai berikut: Guru telah mengajarkan teknik *passing* bawah bolavoli dengan sebaik-baiknya

dan benar-benar membimbing siswa dalam melakukan *passing* bawah bolavoli. Siswa selama proses pembelajaran, masih ada siswa yang belum menguasai teknik *passing* bawah bolavoli, sehingga untuk mengembangkannya siswa harus kembali mengikuti pembelajaran pada siklus II. Rata-rata keterampilan *passing* bawah bolavoli pada siklus I adalah 73.93% atau dalam kategori cukup kompeten namun indikator kinerja belum tercapai yaitu kurang dari 80% atau hanya 5 siswa memperoleh nilai minimal 75.

2. Penerapan Siklus II

1) Perencanaan Tindakan

Segala sesuatu yang dibutuhkan dalam tahap pelaksanaan disusun dan dipersiapkan guna mendukung proses pembelajaran pada tahap pelaksanaan. Adapun perencanaan yang dimaksud adalah: mempersiapkan fasilitas dan sarana pendukung yang diperlukan saat pelaksanaan pengajaran, menyiapkan contoh perintah atau suruhan melakukan tindakan secara jelas, menyiapkan bahan observasi dan mempersiapkan semua alat yang diperlukan dan menyusun skenario pelaksanaan tindakan.

2) Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan penelitian atau pembelajaran dalam penelitian ini terdiri atas tiga langkah, yaitu: 1) Kegiatan Awal/Pendahuluan, 2) Kegiatan Inti, dan 3) penutup. kegiatan awal merupakan kegiatan pembuka berupa apersepsi. Kemudian kegiatan inti merupakan kegiatan pembelajaran melalui metode bermain. Sedangkan penutup merupakan ulasan mengenai kegiatan-kegiatan

sebelumnya, hal ini bisa berupa kesimpulan pelajaran dan pelaksanaan pendinginan.

Proses pembelajaran dalam penelitian ini diawali dengan guru memberikan apersepsi tentang *passing* bawah bolavoli. Hal ini dilakukan agar mempermudah dalam pembelajaran. Kemudian guru menerangkan terlebih dahulu bentuk dari gerakan *passing* bawah bolavoli agar siswa mengetahui bagian dari *passing* bawah bolavoli itu sendiri. Setelah selesai, guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok kecil menurut jumlah siswa yang diperlukan.

Saat guru menjelaskan teknik *passing* bawah bolavoli pada siklus II ini, guru lebih menekankan bagi siswa yang masih remedial, siswa dituntut untuk lebih memperhatikan guru dengan baik dan mempersilahkan siswa untuk menanyakan tentang gerakan teknik mana yang belum dipahami oleh siswa. Guru menjelaskan pada siswa tahap-tahap melakukan keterampilan *passing* bawah bolavoli yang benar, kemudian Guru memberikan tanggapan atau klarifikasi sekiranya terdapat salah pemahaman terhadap persepsi siswa dalam proses belajar *passing* bawah bolavoli. Selanjutnya Melakukan *passing* bawah antar kelompok siswa (5 lawan 5) secara berjajar, kemudian dilanjutkan dengan melakukan permainan di lapangan bolavoli dengan peraturan yang dimodifikasi (dengan *game point* 10). Setelah itu guru Guru mengadakan evaluasi keterampilan *passing* bawah bolavoli, dan diakhiri dengan melakukan pendinginan setelah praktik olahraga.

3) Observasi dan Evaluasi

c. Observasi

Pengamatan dilaksanakan ketika proses pembelajaran berlangsung. Aktivitas yang diamati dalam pembelajaran adalah aktivitas siswa melalui metode bermain. Berdasarkan hasil pengamatan terhadap aktivitas-aktivitas tersebut, diketahui bahwa hasil pembelajaran pada saat siklus II belum mencapai ketuntasan klasikal.

d. Evaluasi

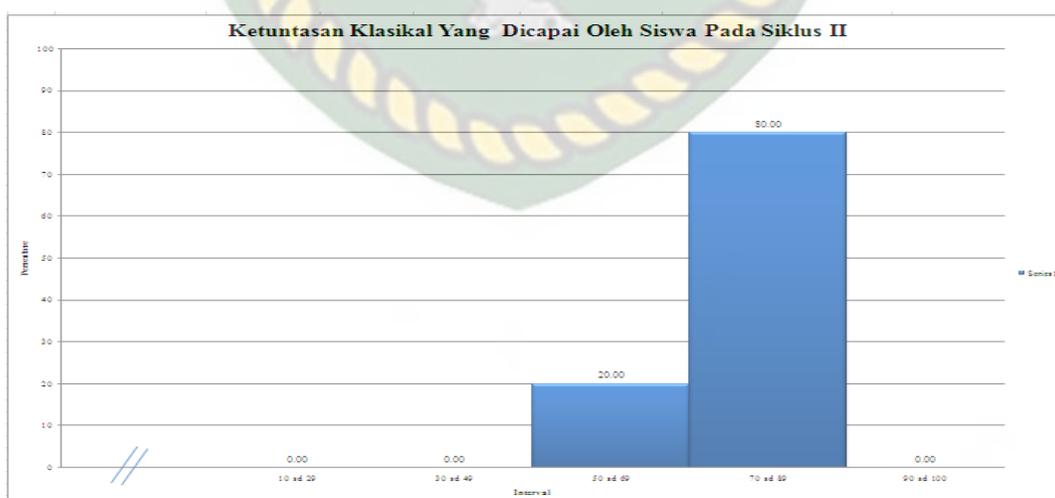
Sebagaimana hasil belajar pada siklus II atau setelah diterapkannya metode bermain bahwa terjadi rata-rata nilai kemampuan gerak dasar siswa kelas V SDN 005 Siambul Kecamatan Batang Gansal Kabupaten Indragiri Hulu dalam melakukan *passing* bawah bolavoli sudah mencapai keberhasilan yang diinginkan atau sudah mencapai nilai ketuntasan klasikal sebesar 80% setelah menggunakan metode bermain pada siklus II ini.

Hasil penerapan metode bermain pada siklus II menunjukkan bahwa pada kategori sangat kompeten tidak ada, pada kategori kompeten diperoleh 8 orang siswa atau sebesar 80%, pada kategori cukup kompeten diperoleh 2 orang siswa atau sebesar 20%, pada kategori kurang kompeten tidak ada dan pada kategori “tidak kompeten” tidak ada. Kemudian diketahui juga rata-rata nilai tes pada siklus II, yakni 81.07 atau dalam kategori “kompeten”. Sehingga ketuntasan klasikal sudah tercapai, yaitu 80% siswa sudah memiliki nilai di atas nilai KKM yang telah ditetapkan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4. Analisis Keterampilan *Passing* Bawah Bolavoli Pada Siswa kelas V SDN 005 Siambul Kecamatan Batang Gansal Kabupaten Indragiri Hulu Pada Siklus II

No	Interval	Kategori	Jumlah	Persentase
1	90 sd 100	Sangat Kompeten	0	0%
2	70 sd 89	Kompeten	8	80%
3	50 sd 69	Cukup Kompeten	2	20%
4	30 sd 49	Kurang Kompeten	0	0.00%
5	10 sd 29	Tidak Kompeten	0	0.00%
Jumlah			10	100%
Rata-rata			81.07	
Kategori			Kompeten	

Berdasarkan di atas, maka dapat dikatakan bahwa nilai rata-rata siswa saat melakukan keterampilan *passing* bawah bolavoli siswa kelas V SDN 005 Siambul Kecamatan Batang Gansal Kabupaten Indragiri Hulu tergolong dengan kompeten dengan diterapkannya metode bermain, sehingga ketuntasan klasikal sebesar 80% sudah tercapai. Indikator keberhasilan yang telah dicapai oleh siswa pada siklus II mencapai 8 orang atau sebesar 80%, ini dapat dilihat pada grafik berikut ini:



Grafik 2. Ketuntasan Klasikal Keterampilan *Passing* Bawah Bolavoli Pada Siswa kelas V SDN 005 Siambul Kecamatan Batang Gansal Kabupaten Indragiri Hulu Pada Siklus II

Diketahui bahwa indikator keberhasilan yang tercapai pada siklus II adalah 80%. Pernyataan tersebut membuktikan bahwa indikator keberhasilan sudah tercapai yaitu lebih dari 80% siswa memperoleh nilai minimal 80. Sehingga Penelitian Tindakan Kelas ini tidak perlu lagi dilanjutkan pada siklus berikutnya.

4) Refleksi Siklus II

Tahap akhir dari pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah kegiatan refleksi, Tujuannya untuk mengetahui hasil pembelajaran melalui metode bermain. Adapun hal-hal yang direfleksi pada siklus II adalah sebagai berikut: Guru telah mengajarkan teknik *passing* bawah bolavoli dengan sebaik-baiknya dan benar-benar membimbing siswa dalam melakukan *passing* bawah bolavoli. Siswa selama proses pembelajaran, masih ada 2 siswa yang belum menguasai teknik *passing* bawah bolavoli, namun rata-rata keterampilan *passing* bawah bolavoli pada siklus II adalah 81.07% atau dalam kategori kompeten sehingga indikator kinerja sudah tercapai yaitu 80% siswa sudah lulus atau 8 siswa memperoleh nilai minimal 80.

B. Analisis Data

Dalam siklus I dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Rencana tindakan yang dilakukan pada siklus I yaitu, membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), membuat lembar observasi aktivitas guru dan siswa, mempersiapkan penilaian rubrik kerja *passing* bawah bolavoli.

Pelaksanaan tindakan pada siklus I dilakukan dengan mengacu pada RPP yang telah dipersiapkan sebelumnya. Pelaksanaan tindakan ini dilakukan selama

satu kali dua pertemuan. dengan alokasi waktu 3 x 45 menit. Tahapan tindakan ini yaitu tahap pendahuluan, kegiatan inti dan penutup. Penilaian yang diberikan berupa penilaian teknik melakukan *passing* bawah bolavoli.

Keterampilan *passing* bawah bolavoli siswa pada saat tes tindakan siklus I memperoleh nilai persentase ketuntasan klasikal hanya sebanyak 5 orang siswa tuntas atau sebesar 50%. Karena indikator yang ditetapkan belum tercapai, maka peneliti memutuskan untuk melanjutkan penelitian pada siklus berikutnya. Keterampilan *passing* bawah bolavoli siswa pada saat tes tindakan siklus II memperoleh nilai persentase ketuntasan klasikal yaitu sebanyak 8 orang siswa tuntas atau sebesar 80%. Karena indikator yang ditetapkan sudah tercapai, maka peneliti memutuskan untuk tidak melanjutkan penelitian pada siklus berikutnya.

Berdasarkan uraian di atas, tampak bahwa penelitian tindakan kelas ini dapat memperbaiki hasil belajar siswa tentang *passing* bawah bolavoli, metode bermain dapat meningkatkan keterampilan siswa menjadi lebih baik dari sebelum menerapkan model tersebut sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan baik atau hasil belajar *passing* bawah bolavoli yang diperoleh melalui metode bermain siswa dapat mencapai ketuntasan klasikal yang diharapkan.

C. Pembahasan

Berdasarkan analisis data pada penelitian ini diketahui bahwa ketuntasan hasil belajar telah dicapai oleh siswa pada sekali pengulangan materi pembelajaran. Kemampuan gerakan *passing* bawah bolavoli dengan menggunakan metode bermain pada siswa kelas V SDN 005 Siambul Kecamatan Batang Gansal Kabupaten Indragiri Hulu dapat dikatakan meningkat dengan rata-

rata keterampilan siswa pada saat siklus I dengan kategori kompeten dengan rata-rata nilai yang dicapai siswa 73.93, dengan nilai ketuntasan klasikal yang dicapai hanya sebesar 50% dari total siswa, sedangkan pada siklus II rata-rata nilai yang dicapai siswa 81.07, dengan nilai ketuntasan klasikal yang dicapai sebesar 80% dari total siswa sudah mendapatkan nilai di atas 75, sehingga siswa telah dinyatakan lulus.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan menggunakan metode bermain maka keterampilan gerakan *passing* bawah bolavoli siswa dapat ditingkatkan menjadi lebih baik dari sebelumnya. Hasil penelitian ini dapat dijadikan contoh bagi penerapan metode bermain untuk materi yang lain.

Penelitian ini relevan dengan hasil penelitian Agus (2017:63) bahwa terjadi peningkatan hasil belajar *passing* bawah bola voli melalui variasi pembelajaran pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Aek Songsongan Asahan Tahun Ajaran 2016/2017. Adapun hasil yang diperoleh dari observasi yakni 7 siswa dinyatakan tuntas (21%) sedangkan 25 siswa lainnya dinyatakan tidak tuntas (79%). Pada siklus I diperoleh hasil dimana 25 siswa dinyatakan tuntas (78%) sedangkan 7 siswa lainnya dinyatakan tidak tuntas (22%). Dan pada siklus II diperoleh hasil dimana 29 siswa dinyatakan tuntas (90%) sedangkan 3 siswa lainnya dinyatakan tidak tuntas (10%).

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka dapat dipahami bahwa metode bermain terbukti dapat digunakan untuk meningkatkan teknik dasar *passing* bawah bolavoli siswa menjadi lebih baik dari sebelumnya. Sehingga metode ini

dapat juga digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi belajar teknik keterampilan bolavoli yang lain.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan analisa data, maka penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar *passing* bawah bolavoli melalui metode bermain pada siswa kelas V SDN 005 Siambul Kecamatan Batang Gansal Kabupaten Indragiri Hulu dengan persentase ketuntasan klasikal pada siklus I sebanyak 5 siswa atau sebesar 50%, pada siklus II yang sebanyak 8 orang siswa atau sebesar 80%.

B. Saran

1. Bagi guru pelaksana penelitian, usaha meningkatkan prestasi siswa supaya terus dilakukan dan keberhasilan metode bermain harus terus dikembangkan.
2. Kepada seluruh siswa agar lebih serius dalam mengikuti pelajaran olahraga dan mengikuti instruksi-instruksi dari guru dengan baik.
3. Kepada kepala sekolah agar lebih meningkatkan keberadaan sarana dan prasarana olahraga khususnya kelengkapan olahraga bolavoli seperti bola yang harus banyak untuk kegiatan belajar gerakan *passing* bawah bolavoli agar siswa dapat memanfaatkan sarana olahraga bolavoli dengan maksimal.
4. Kepada mahasiswa penjas kesrek FKIP UIR yang hendak meneliti tentang *passing* bawah bolavoli, supaya meneliti dengan cakupan yang lebih luas dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2011). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Barbara L, V. (2004). *Bolavoli Tingkat Pemula*. PT Raja Grafindo Persada.
- Beutelstahl, D. (2013). *Belajar Bermain Bola Volley*. Bandung: Pionir Jaya.
- Hakim. (2012). Analisis Kemampuan *Passing* Bawah Dalam Permainan Bolavoli Pada Siswa SMA Cokraminoto Tamalanrea Makassar (Ditinjau Kekuatan Lengan, Kekuatan Tungkai dan Koordinasi Mata-Tangan. *Jurnal Competitor*, 3(4).
- Hidayat, W. (2017). *Buku Pintar Bolavoli*. Jakarta: Anugrah.
- Husdarta, J.S. (2014). *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*. Bandung: Alfabeta.
- Kusumawati, M. (2015). *Penelitian Penjasorkes Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan*. Bandung: Alfabeta
- Muin, Abd. (2013). Kontribusi Kekuatan Otot Lengan, Panjang Lengan Dan Koordinasi Mata Tangan Terhadap Ketepatan *Service* Atas Bolavoli, *Jurnal Penelitian Pendidikan Kepeleatihan Olahraga FIK Unesa*, 13(1).
- Nurchayono, H, F. (2014). Hubungan Antara Konsentrasi Siswa Dengan Ketepatan *Passing* Bawah Dalam Permainan Bolavoli (Studi Pada Siswa Kelas X Jurusan Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Boyolangu Tulungagung Tahun Ajaran 2012/2013). *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan*, 2(1).
- Prasetyo, K. (2016). Penerapan Pendekatan Bermain Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Lompat Jauh Gaya Jongkok Pada Siswa Kelas 5 Sekolah Dasar. *Jurnal Scholaria*, 6 (3), 196-205.
- Rosdiani, D. (2013). *Perencanaan Pembelajaran Dalam Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*. Bandung: Alfabeta.
- Rosdiani, D. (2015). *Kurikulum Pendidikan Jasmani*. Bandung: Alfabeta.
- Riska, B U. (2013). Kontribusi Kekuatan Otot Lengan, Kecepatan Reaksi, Dan Kelincahan Terhadap *Passing* Bawah Pada Permainan Bolavoli (Studi Pada Atlet Bolavoli Putera Universitas Negeri Surabaya), *Jurnal Penelitian Pendidikan Kepeleatihan Olahraga FIK Unesa*, 13(1).

Undang-Undang Republik Indonesia No 3. (2005) Tentang Sistem Keolahragaan Nasional. Jakarta.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau